BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan penulis kaji adalah “Sistem Informasi Penjualan Busana Muslim Pada Annisa Haq”. Sebagai objek dalam mencari masalah yang terdapat dalam sistem yang berjalan dan memberikan solusi seperti perancangan yang di usulkan, dimana penelitian ini dilakukan.Objek penelitian dilaksanakan di Cibeureum RT 01 RW 12 Desa Sadu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.Agar data yang didapat merupakan data fakta yang langsung dari sumbernya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Annisa Haq didirikan oleh ibu Isah Watisah pada tahun 1998 denganmenggunakan modal pribadi. Ibu Isah pada awalnya tertarik dengan pakaian muslim karena dia sendiri pun menggunakan jilbab . Ibu Isah pun termotivasi dengan makin berkembangnya mode, fashion dan beragamnya corak pakaian. Oleh karena itu, Ibu Isah berinisiatif dengan kemauan dan kemampuannya mendirikan suatu usaha.Annisa Haq adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan baju muslim dan koko mempunyai Penjadwalan Produksi *(Production Scedule)* setiap harinya sebagai panduan produk baju jenis apa yang akan di produksi dan produksi harus dijalankan pada line *(mechine)* berapa, dalam Production Scedule tercantum berapa unit item yang akan di produksi tiap harinya dengan mesin produksi yang beroperasi sebanyak 7 jam sehari selama 5 hari kerja dan jika diperlukan untuk lembur maka mesin beroperasi selama 9 jam sehari. Produk yang harus di produksi memiliki jumlah

demand yang berbeda-beda dan setiap produk juga memiliki komponen atau kebutuhan bahan baku serta *routing process* yang berbeda pula.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi Annisa Haq adalah sebagai berikut :

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Annisa Haq juga memiliki visi yaitu, menjadi Trendsetter Perusahaan Busana Muslim di Jawa Barat.

3.1.2.2 Misi Perusahaan

Adapun misi dari Annisa Haq adalah :

1. Menciptakan produk dengan bahan berkualitas terbaik, unik, inovatif, harga bersaing.
2. Menciptakan manajemen produktif, accountable, efisien, transparan.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun Struktur Organisasi yang berlaku saat ini pada Annisa Haq adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Annisa Haq

Sumber : Annisa Haq

3.1.4 Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi mengenai tugas dan tanggung jawab pada Annisa Haq adalah sebagai berikut :

1. Pemilik (owner)
    a. Menentukan Kebijakan – kebijakan di perusahaan
    b. Memilih dan menentukan karyawan dilingkungan perusahaan
2. Manager
    a. Mengawasi jalannya proses operasional toko
    b. Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional toko
    c. Bertanggung jawab atas hasil penjualan toko

3. Administrasi

    a. Mengawasi operasional keuangan toko

    b. Bertanggung jawab atas hasil penjualan dan pengeluaran toko

    c. Bertanggung jawab mencatat dan mengecek barang yang masuk

4. Kasir

    a. Bertanggung jawab masalah keuangan

    b. Membuat laporan keuangan

    c. Merinci semua hasil penjualan yang sudah di data

5. Karyawan

    a. Melayani tamu secara professional

    b. Memperhatikan kebutuhan konsumen

    c. Mengetahui produk yang dijual

    d. Bertanggung jawab terhadap kebersihan toko

    e. Secara keseluruhan karyawan melayani seluruh kebutuhan perusahaan sesuai dengan tugasnya masing-masing

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan, memperoleh data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok – pokok permasalahan sehingga terdapat suatu kebenaran data – data yang akan diperoleh. Adapun pengertian metode penelitianmenurut Sugiyono (2010 : 2). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian Deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan desain penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penentuan langkah perancangan dan pengolahan data sehingga menghasilkan sebuah karya ilmiah berupa perancangan sistem informasi bagi kebutuhan akademis, yang buat untuk salah satu tugas akhir bagi peneliti. Penelitian deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Maka dari itu peneliti menggunakan metode ini sebagai suatu rancangan penelitian karena metode ini juga menggambarkan suatu keadaan dimana peristiwa dan kondisi yang diteliti itu sedang berjalan

dimasa sekarang dengan penelitian studi kasus di Annisa Haq, untuk memperoleh gambaran tentang proses dan alur kegiatan yang sedang berjalan sebagai pembelajaran tentang merancang sebuah sistem informasi penjualan busana muslim dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi sampai kepada pemecahan masalahnya.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Selama proses penelitian penulis menemukan beberapa masalah yang timbul di Annisa Haq. Oleh karena itu penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan jenis data primer dan sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Jenis pengumpulan data primer merupakan penelitian yang mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian. Ada beberapa cara dalam melakukan proses pengumpulan data primer diantaranya adalah :

1. Observasi

   Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang tejadi (situasi, kondisi).Teknik ini digunakan bila penelitian ditunjukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja,

gejala – gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap carasumber atau sumber data.

3.2.2.2 Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan rentang adanya suatu peristiwa, atupun catatan-catatan yang "jaraknya" telah jauh dari sumber orisinil.Adapun data yang berasal dari sumber data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dalam hal ini, dokumen-dokumen yang diperoleh dianalisis sehingga diperoleh data-data yang sesuai untuk kegiatan pengembangan sistem.Dokumen-dokumen yang didapat dan digunakan oleh penulis sebagai sumber data sekunder adalah Laporan transaksi Penjualan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu :

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan penulis dalam membuat sistem informasi pemesanan konsumen pada Annisa HAq ini menggunakan metode pendekatan terstruktur.

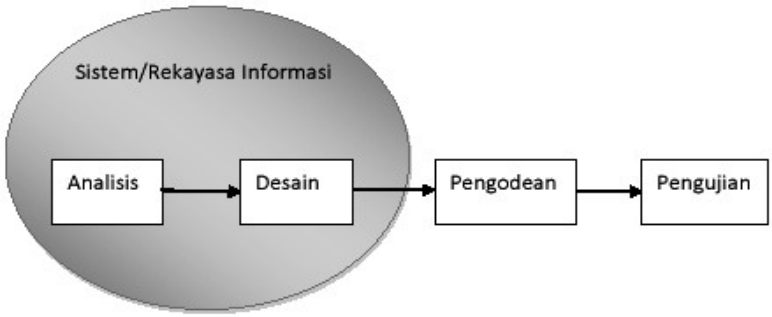
3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi berbasis komputer merupakansuatu tugas yang komplek dan rumit yang membutuhkan banyak sumber daya dan membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem haraus melalui beberapa tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap rencana diimplementasikan. Pengembangan sistem dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan dari para analis sistem, perancangan, dan mengimplementasikan sistem informasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan waterfall. Model waterfall merupakan salah satu proses sekuensial atau

terurut dimulai dari analisis desain, pengodean, pengujian, dan tahap maintance.

Tahapan dalam waterfall dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Ilustrasi model waterfall

Sumber : Rosa A. S. Dan M. Shalahuddin (2013:29)

Adapun penjelasan dari gambar diatas adalah sebagai berikut :

1. Analisis

   Merupakan tahap menganalisis hal – hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan sistem informasi.

2. Perancangan (Desain)

   Desain perangkat lunak adalah proses multilangkah yang focus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap

analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pengkodean (Codding)

   Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak.Hasil dari tahap ini adalah program computer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian (Testing)

   Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi lojik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji.Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pemeliharaan (Maintance)

   Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*.Perubahan bisa terjadi Karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengurangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan untuk memudahkan dalam perancangan Sistem Informasi Pemesanan konsumen penulis adalah Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Kamus Data, dan Perancangan Basis Data. Berikut penjelasan dari masing – masing alat bantu tersebut :

1. Flow Map

   Flow Map merupakan bagan yang menggambarkan dan menjelaskan urutan prosedur – prosedur arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem dan menggambarkan aliran data atau dokumen dari suatu entinitas ke entinitas lain.

2. Diagram Konteks

   Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup sistem. Diagram Konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input sistem.

3. Data Flow Diagram

   Data Flow Diagram merupakan model dari sistem untukmenggambarkan pembagian sistem ke modelyang lebih kecil.Salah satu keuntungan

menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti sistem dengan baik.

4. Kamus Data

   Kamus Data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan, dan proses.

5. Perancangan Basis Data

   a. Normalisasi

      Normalisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam table atau relasi untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database.

   b. Tabel Relasi

      Tabel Relasi, untuk menggambarkan hubungan antar entitas luar dengan sistem dengan menggunakan presepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas.

3.2.4 Pengujian Software

Dalam pembuatan suatu program baik berupa sistem informasi atau bukan, dibutuhkan suatu teknik pengujian yang berguna dalam mengevaluasi program yang dibuat.Adapun teknik pengujian program, yaitu teknik pengujian perangkat teknik pengujian *black box*.

1. Black Box Testing

   Black-box testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tesfungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal.Pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemograman pada umumnya tidak diperlukan. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan deskripsi

   eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non – fungsional, meskipun biasanya fungsional. Perancangan uji memilih input yang valid dan tidak valid dan menentukan output yang benar. Tidak ada pengetahuan tentang struktur internal benda uji itu.

Metode pengujian yang digunakan oleh penulis adalah metode pengujian*black box.*Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunakberfungsi dengan benar.Pengujian black box merupakan metode perancangandata uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan,dieksekusi pada

perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunakdicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian Black box menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antar muka (interface)
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisiasi dan kesalahan terminasi

3.3 Analisis Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari sistem informasi yang untuk ke dalam bagian – bagian dengan masud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan dan kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan – perbaikan. Tahap analisis ini sangat penting karena dalam tahapan ini apabila terdapat kesalahan, maka akan menyebabkan kesalahan kesalahan pada tahapan lainnya.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan proses analisa terhadap dokumen – dokumen yang digunakan oleh perusahaan serta fungsi – fungsi dari dokumen yang digunkan. Analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui penggunaan dokumen secara lengkap dan mengetahui alur dokumen. Adapun dokumen –

dokumen yang digunakan dalam proses Sistem Informasi Penjualan Pada Annisa Haq adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data Pembelian

   Deskripsi : Data Baju yang akan dibeli

   Fungsi : Untuk mengetahui pembelian pelanggan

   Sumber : Konsumen

   Atribut : no_faktur, tanggal, nama_barang, harga, total_harga

2. Nama Dokumen : Data pemesanan

   Deskripsi : Data baju yang akan dipesan

   Fungsi : Untuk mengetahui pesanan pelanggan

   Sumber : Konsumen

   Atribut : no_pesan, tanggal, nama_pelanggan, jumlah_pesanan, harga, total_harga

3. Nama Dokumen : Data Transaksi

   Deskripsi : Sebagai bukti pembayaran

   Fungsi : Sebagai bukti pembayaran

   Sumber : Kasir

   Atribut : no_transaksi, tanggal, nama_barang, harga,total_harga

4. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

   Deskripsi : Rincian produk yang terjual

   Fungsi : Sebagai bahan analisan dan evaluasi

   Sumber : Manager

   Atribut : no_faktur, tanggal_transaksi, nama_barang, harga, total_harga

3.3.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan langkah – langkah yang dilakukan oleh sistem. Berikut ini adalah proses pemesanan dan penjualan di Annisa Haq :

Proses pemesanan pada Annisa Haq :

1. Konsumen mendatangi langsung.
2. Petugas memasukan data pemesanan kedalam buku pemesanan konsumen sebagai bukti bahwa konsumen telah melakukan proses pemesanan di Annisa Haq.
3. Kasir membuat bukti pemesanan untuk diserahkan kepada konsumen.
4. Administrasi membuat laporan mengenai pemesanan, hasil laporan akan diserahkan kepada manager untuk di validasi dan diserahkan kepada pemilik.

Proses penjualan pada Annisa Haq :

1. Konsumen datang untuk memesan baju yang akan dipilih.
2. Kasir mencatat pesanan yang dilakukan konsumen.
3. Kasir akan menghitung semua pesanan yang dilakukan oleh konsumen, kemudian akan dibuatkan struk pembayaran diserahkan kepada konsumen.
4. Administrasi membuat laporan penjualan, hasil laporan akan diserahkan kepada manager untuk divalidasi dan diserahkan laporan kepada pemilik.

Proses transaksi pemesanan pada Annisa Haq :

1. Konsumen memberikan bukti pemesanan
2. Kasir memeriksa pesanan konsumen yang akan diambil dan memeriksa biaya yang belum terlunasi
3. Konsumen menerima bukti pembayaran yang sudah terlunasi
4. Administrasi membuat laporan bukti pembayaran pemesanan dan diserahkan kepada manager untuk divalidasi dan diserahkan kepada pemilik.

Proses Penerimaan dan Pengiriman barang kosong pada Annisa Haq :

1. Administrasi memberikan data barang yang kosong kepada manager
2. Manager menerima dan mengecek untuk divalidasi untuk diserahkan kepada pemilik

3. Pemilik memvalidasi data barang kosong dan diserahkan kembali kepada manager
4. Manager memberikan data barang kosong ke produksi
5. Produksi membuat data barang kosong dan mencatat barang yang sudah di produksi untuk diserahkan kepada administrasi.

3.3.2.1 Flow Map

Flow map merupakan penggambaran secara grafik dari langkah – langkah dan urutan prosedur dan urutan prosedur dari suatu kegiatan. Adapun Flow Map yang sedang berjalan di Annisa Haq adalah sebagai berikut :

Gambar 3.3 Flow Map Pemesanan yang sedang berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip Pemesanan

Gambar 3.4 FlowMap transaksi pemesanan yang sedang berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip Transaksi Pemesanan

Gambar 3.5 FlowMap Penjualan yang sedang Berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip Penjualan

Gambar 3.6 FlowMap Penerimaan dan Pengiriman Barang

Keterangan :

A1 : Barang yang di produksi

3.3.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Berikut Diagram Konteks yang sedang berjalan di Annisa Haq adalah sebagai berikut :

Gambar 3.7 Diagram Konteks

3.3.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, berikut Data Flow Diagram yang sedang berjalan pada Annisa Haq :

1. **DFD Level 1**

Gambar 3.8DFD Level 1

2. **DFD Level 2 Proses 1.0 Pemesanan**

Gambar 3.9DFD Level 2 proses 1.0 Pemesanan

3. **DFD Level 2 Proses 2.0 Penjualan**

Gambar 3.10DFD Level 2 proses 2.0 Penjualan

4. **DFD Level 2 proses 3.0 Penerimaan dan pengiriman barang**

Gambar 3.11DFD Level 2 proses 3.0 Penerimaan dan Pengiriman barang

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Dilihat dari system yang sedang berjalan pada Annisa Haq, masih ada kekurangan-kekurangan dalam system yang sedang berjalan diantaranya :

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan
1	Pencatatan Data Pemesanan konsumen masih manual, sehingga hal ini memungkinkan terjadinya kesalahan dan tercecernya data, serta memakan waktu dalam proses pencarian	Kasir	Perlu dibuatkan Sistem Informasi Desktop, dengan media penyimpanan mengguanakan database
2	Sering terjadi kehilangan Data pemesanan yang mengakibatkan ke keliruan	Administrasi	Pengolahan dan pencarian data menggunakan database yang terhubung dengan sistem

	atau kebingungan pada penulisan laporan data		terkomputerisasi, tidak melalui kegiatan catat-mencatat
3	Proses pembuatan laporan masih secara manual (dibubukan) sehingga data mudah rusak dan hilang	Administrasi	Perlu dibuatkan Sistem Informasi berbasis Desktop dengan media penyimpanan menggunakan database, agar penyelesaian laporan tepat waktu dan terhindar dari hilangnya data atau kesalahan